

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Komunikasi tidak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia. Dimanapun kita, apapun yang kita lakukan, dan bagaimana bentuknya, kita pasti melakukan proses komunikasi dengan lingkungan kita. Agar dapat mencapai kemampuan efektif dalam melakukan komunikasi diperlukan proses pembelajaran, untuk menunjang interaksi sosial dalam masyarakat.

Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi atau pesan antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga bisa dipahami dengan mudah. Masyarakat pada umumnya mengkonsumsi sebuah informasi melalui media massa. Kebutuhan informasi itulah yang membuat perusahaan media massa berkembang pesat saat ini.

Media massa erat kaitannya dengan komunikasi massa karena perkembangan media massa diawali dari sebuah komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditunjukkan pada massa atau khalayak dalam jumlah banyak.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari komunikasi adalah memberikan informasi. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling digemari masyarakat, sebab penyampaian informasinya lebih mudah diterima di masyarakat. Ini karena, media televisi menggunakan teknik penyampaian dengan *audio* (suara) dan *visual* (gambar), sehingga masyarakat dapat lebih mudah memahaminya, tidak mudah merasa bosan dan merasa terhibur dengan program yang disediakan. Kelebihan televisi yang mampu menggabungkan kedua unsure itulah yang menjadi kekuatan televisi dibandingkan dengan bentuk media yang lainnya.

Maka dari itu perkembangan pertelevisian di Indonesia sangat laah pesat, lebih dari sebelas stasiun televisi yang berdomisili di Jakarta, serta beberapa stasiun televisi lokal di daerah menayangkan program acaranya setiap hari. Bahkan, setiap harinya kita bisa melihat tayangan televisi selama 24 jam.

Berdasarkan fungsi media massa, dalam hal ini televisi berperan sebagai penyampai informasi, hiburan, persuasi sosial, pengawasan, korelasi, dan pewaris sosial. Oleh sebab itu sebuah stasiun televisi sudah seharusnya memproduksi program-program yang berkualitas dan sesuai dengan fungsinya, agar pemirsa merasakan manfaat positif dari sebuah program yang dihasilkan oleh sebuah stasiun televisi.

Banyaknya stasiun televisi swasta berdiri membuat persaingan pertelevisian di Indonesia sangatlah ketat, sehingga banyak stasiun televisi yang hadir dengan program acara unggulan mereka dalam setiap penayangannya untuk menarik penonton dan memperoleh *rating* yang tinggi.

Program televisi adalah program yang disiarkan berupa acara-acara untuk menarik minat penonton. Setiap stasiun televisi memiliki acara-acara yang berbeda. Program acara tersebut dibuat dengan semenarik mungkin agar pemirsa menyukai program acaranya dan menjadikan program tersebut menjadi pilihan program yang selalu ditontonnya.

Dalam dunia pertelevisian program acara merupakan tulang punggung bagi suatu stasiun televisi, maka dari itu perencanaan program pertelevisian harus disiapkan secara matang.

Suksesnya suatu program acara di televisi tidak lepas pula dari suksesnya kerja sama antar tim dan profesionalitas dari setiap tim yang bekerja dibalik layar. Salah satunya adalah tim Master Control Room (MCR) yang merupakan jantung dari sebuah stasiun Televisi Broadcasting karena bagian inilah letak pengaturan semua tayangan program dan komersial dari sebuah stasiun televisi.

*Master Control Room (MCR)* atau disebut juga ruang kendali siaran televisi merupakan ruangan yang berisikan perangkat teknis utama penyiaran dalam mengontrol segala proses siaran stasiun televisi. Karakteristik bagian *master control room* merupakan paduan antara teknis, karena pengoperasian peralatan siaran televisi dan non-teknis berhubungan dengan pengaturan waktu (*scheduling*) program acara televisi (Setyobudi, 2012:59).

Peran MCR sangatlah penting karena semua materi siaran baik acara secara langsung (*live*) maupun rekaman di studio, atau kejadian yang langsung dari suatu lokasi di luar studio harus melalui MCR terlebih dahulu, sebelum akhirnya dapat dipancarkan kesatelit.

Materi siaran berupa iklan, logo stasiun televisi, program-program acara, *runningtext* dan sebagainya, semuanya telah disusun dan disiapkan di MCR untuk ditayangkan.

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, fokus penulisan dalam Laporan Kuliah Kerja Praktik ini, penulis mengambil judul ***Peran Operator Master Control Room (MCR) Dalam Penayangan Program Harian Di Stasiun Televisi Edukasi.***

## **1.2. Topik Laporan**

Peran *Master Control Room (MCR)* dalam pertelevisian sangatlah penting terutama dalam penayangan program. Karena program acara tidak akan bisa di siarkan atau ditayangkan jika tanpa melalui ruang MCR terlebih dahulu. Dan berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi topik laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini adalah bagaimana ***Peran Operator Master Control Room (MCR) Dalam Penayangan Program Harian Di Stasiun Televisi Edukasi.***

## **1.3. Tujuan Kuliah Kerja Praktik**

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah :

### **1.3.1. Tujuan Umum**

1. Mengamati, memahami, dan mempraktikkan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan dunia broadcasting terutama dibagian MCR di instansi televisi.
2. Melihat secara langsung proses persiapan dalam penayangan program televisi.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui apa saja peran dan aktivitas seorang operator MCR dalam proses penayangan program acara.
2. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh seorang operator MCR dalam menyusun penayangan program yang akan ditayangkan.

#### **1.4. Manfaat Kuliah Kerja Praktik**

Manfaat Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini terbagi menjadi dua, yaitu :

##### **1.4.1. Secara Teoritis**

1. Memperoleh pengetahuan mengenai berbagai tahapan dari proses produksi program sebuah acara sebelum akhirnya dapata tayang di TV.
2. Memperoleh pemahaman tentang MCR secara teoritis.

##### **1.4.2. Secara Praktik**

1. Memperoleh pengalaman tentang bagaimana cara mengoperasikan alat yang ada di MCR.
2. Mengetahui lebih detail tentang peran dan kendala yang ada di MCR.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam Laporan KKP ini disusun, sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, topik laporan, tujuan kkp, manfaat kkp, serta sistematika penulisan.

## BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan prosedur ideal teoritis.

## BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah perusahaan, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan, gambaran unit kerja tempat magang/pkl, struktur dan job-desk, serta pelaksanaan kegiatan magang.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran kegiatan mahasiswa selama magang/pkl serta membahas tentang perbandingan pelaksanaan kegiatan magang/pkl secara teori dan praktek.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari penulis.